

<p>PAPER 32 EVOLUSI ALAM SEMESTA LOKAL</p> <p>Alam semesta lokal adalah perbuatan tangan seorang Putera Pencipta dari Firdaus golongan Michael. Alam ini terdiri dari seratus konstelasi, masing-masing mencakup seratus sistem dunia berpenduduk. Tiap sistem akhirnya akan berisi sekitar seribu planet berpenduduk.</p> <p>Alam-alam semesta ruang dan waktu ini semuanya ber-evolusi. Rencana kreatif para Michael Firdaus selalu berlangsung mengikuti jalur pengembangan bertahap dan progresif terhadap sifat dan kapasitas fisik, intelektual, dan spiritual aneka ciptaan yang mendiami berbagai golongan jagad yang membentuk alam semesta tersebut.</p> <p>Urantia tergabung dalam sebuah alam semesta lokal yang penguasanya adalah manusia-Tuhan dari Nebadon, Yesus dari Nazaret dan Michael dari Salvington. Dan semua rencana Michael untuk alam semesta lokal ini sepenuhnya disetujui oleh Trinitas Firdaus sebelum ia mulai menempuh petualangan angkasa tertinggi.</p> <p>Putera-putera Tuhan bisa memilih alam aktivitas keciptaan mereka, tetapi ciptaan materi ini asalnya diproyeksikan dan direncanakan oleh para Arsitek Firdaus untuk Alam Semesta Master.</p> <p>1. KEMUNCULAN FISIK ALAM SEMESTA</p> <p>Manipulasi pra-alam semesta dari forsa-ruang dan energi purba adalah karya dari para Organisator Forsa Master Firdaus; tetapi dalam wilayah alamsemesta super, ketika energi-emergen menjadi responsif terhadap gravitasi</p>	<p>Paper 32</p> <p>The Evolution of Local Universes *</p> <p>(357.1) ^{32:0.1} A LOCAL universe is the handiwork of a Creator Son of the Paradise order of Michael. It comprises one hundred constellations, each embracing one hundred systems of inhabited worlds. Each system will eventually contain approximately one thousand inhabited spheres.</p> <p>(357.2) ^{32:0.2} These universes of time and space are all evolutionary. The creative plan of the Paradise Michaels always proceeds along the path of gradual evolvement and progressive development of the physical, intellectual, and spiritual natures and capacities of the manifold creatures who inhabit the varied orders of spheres comprising such a local universe.</p> <p>(357.3) ^{32:0.3} Urantia belongs to a local universe whose sovereign is the God-man of Nebadon, Jesus of Nazareth and Michael of Salvington. And all of Michael's plans for this local universe were fully approved by the Paradise Trinity before he ever embarked upon the supreme adventure of space.</p> <p>(357.4) ^{32:0.4} The Sons of God may choose the realms of their creator activities, but these material creations were originally projected and planned by the Paradise Architects of the Master Universe.</p> <p>1. Physical Emergence of Universes</p> <p>(357.5) ^{32:1.1} The preuniverse manipulations of space-force and the primordial energies are the work of the Paradise Master Force Organizers; but in the superuniverse domains, when emergent energy becomes responsive to local</p>
---	---

linier atau lokal, mereka diganti oleh para direktur daya alamsemesta super yang bersangkutan.

Para direktur daya ini berfungsi sendirian dalam fase pra-material dan pasca-forsa dalam suatu ciptaan alam semesta lokal. Tak mungkin Putera Pencipta memulai pengorganisasian alamsemesta sampai para direktur daya telah menghasilkan mobilisasi energi-angkasa yang cukup memadai untuk menyediakan fondasi material – yaitu matahari-matahari dan jagad materi secara harfiah – untuk pembentukan alamsemesta itu.

Semua alamsemesta lokal adalah lebih-kurang memiliki potensi energi yang sama, walaupun mereka sangat berbeda dalam dimensi fisik dan bisa bervariasi dalam kandungan konten materi-tampaknya dari waktu ke waktu. Pemberian muatan daya dan materi-potensial suatu alam semesta lokal ditentukan oleh manipulasi para direktur daya dan para penerus mereka, demikian pula juga oleh kegiatan Putera Pencipta dan oleh kemampuan pengendalian fisik yang dimiliki oleh rekan kreatifnya, Roh Ibu Alam Semesta Lokal

Muatan energi sebuah alam semesta lokal adalah sekitar seperseratusribu dari kemampuan forsa-kekuatan alamsemesta supernya. Dalam kasus Nebadon, alam semesta lokalmu, materialisasi massanya sedikit kurang dari itu. Dari segi fisik, Nebadon memiliki semua modal kemampuan fisik energi dan materi yang dapat dijumpai di semua ciptaan lokal Orvonton. Satu-satunya batasan fisik terhadap ekspansi pengembangan alam semesta Nebadon adalah muatan kuantitatif energi-ruang angkasa yang dipegang oleh kendali gravitasi dari daya dan pribadi-pribadi yang terkait pada mekanisme alamsemesta (digabungkan).

Ketika energi-materi telah mencapai tingkat tertentu dalam materialisasi massa, seorang

or linear gravity, they retire in favor of the power directors of the superuniverse concerned.

(357.6) ^{32:1.2} These power directors function alone in the prematerial and postforce phases of a local universe creation. There is no opportunity for a Creator Son to begin universe organization until the power directors have effected the mobilization of the space-energies sufficiently to provide a material foundation — literal suns and material spheres — for the emerging universe.

(357.7) ^{32:1.3} The local universes are all approximately of the same energy potential, though they differ greatly in physical dimensions and may vary in visible-matter content from time to time. The power charge and potential-matter endowment of a local universe are determined by the manipulations of the power directors and their predecessors as well as by the Creator Son's activities and by the endowment of the inherent physical control possessed by his creative associate.

(358.1) ^{32:1.4} The energy charge of a local universe is approximately one one-hundred-thousandth of the force endowment of its superuniverse. In the case of Nebadon, your local universe, the mass materialization is a trifle less. Physically speaking, Nebadon possesses all of the physical endowment of energy and matter that may be found in any of the Orvonton local creations. The only physical limitation upon the developmental expansion of the Nebadon universe consists in the quantitative charge of space-energy held captive by the gravity control of the associated powers and personalities of the combined universe mechanism.

(358.2) ^{32:1.5} When energy-matter has attained a certain stage in mass materialization, a Paradise Creator Son appears upon the scene, accompanied by a Creative Daughter of the

Putera Pencipta Firdaus muncul di lokasi disertai oleh seorang Puteri Kreatif dari Roh Tanpa-Batas. Bersamaan dengan kedatangan Putera Pencipta, pekerjaan dimulai pada jagad buatan yang akan menjadi dunia kantorpusat alamsemesta lokal. Selama kurun waktu lama ciptaan lokal demikian berkembang, matahari-matahari distabilkan, planet terbentuk dan berputar dalam orbit mereka, sementara pekerjaan penciptaan dunia-dunia arsitektural akan berfungsi sebagai kantorpusat konstelasi dan ibukota sistem terus berlanjut.

2. ORGANISASI ALAM SEMESTA

Dalam pengorganisasian alamsemesta lokal, para Putera Pencipta didahului oleh para direktur daya dan oknum-oknum lain yang berasal dari Sumber dan Pusat Ketiga. Dari energi-energi ruang angkasa, yang sudah diorganisir itu, Michael, Putera Penciptamu, mendirikan alam semesta berpenduduk Nebadon dan sejak itu telah bersusah payah mengabdikan diri pada pemerintahannya. Dari energi yang telah ada sebelumnya para Putera ilahi ini mematerialisasir materi tampak, merancang makhluk-makhluk hidup, dan dengan kerjasama dari hadirat alamsemesta Roh Tanpa-Batas, menciptakan beragam pribadi-pribadi roh.

Para direktur daya dan pengendali energi yang mendahului Putera Pencipta dalam pekerjaan fisik pendahuluan dari pengorganisasian alam semesta, berikutnya mereka bertugas dalam hubungan hebat dengan Putera Alamsemesta ini, selamanya tetap dalam pengendalian energi-energi yang dari semula telah mereka organisir dan sirkuitisir. Di Salvington sekarang berfungsi seratus pusat daya yang sama dengan yang bekerjasama dengan Putera Penciptamu dalam formasi awal alamsemesta lokal ini.

Tindakan penciptaan lengkap yang pertama di Nebadon adalah pengorganisasian markasbesar

Infinite Spirit. Simultaneously with the arrival of the Creator Son, work is begun upon the architectural sphere which is to become the headquarters world of the projected local universe. For long ages such a local creation evolves, suns become stabilized, planets form and swing into their orbits, while the work of creating the architectural worlds which are to serve as constellation headquarters and system capitals continues.

2. Universe Organization

(358.3) ^{32:2.1} The Creator Sons are preceded in universe organization by the power directors and other beings originating in the Third Source and Center. From the energies of space, thus previously organized, Michael, your Creator Son, established the inhabited realms of the universe of Nebadon and ever since has been painstakingly devoted to their administration. From pre-existent energy these divine Sons materialize visible matter, project living creatures, and with the co-operation of the universe presence of the Infinite Spirit, create a diverse retinue of spirit personalities.

(358.4) ^{32:2.2} These power directors and energy controllers who long preceded the Creator Son in the preliminary physical work of universe organization later serve in magnificent liaison with this Universe Son, forever remaining in associated control of those energies which they originally organized and circuitized. On Salvington there now function the same one hundred power centers who co-operated with your Creator Son in the original formation of this local universe.

(358.5) ^{32:2.3} The first completed act of physical creation in Nebadon consisted in the organization of the headquarters world, the

atau pusat, jagad arsitektural Salvington, dengan satelit-satelitnya. Dari gerak pertama para pusat daya dan pengendali fisik sampai kedatangan para staf hidup di jagad Salvington yang sudah selesai, ada tenggang waktu satu milyar tahun lebih sedikit, dihitung berdasarkan waktu di planetmu sekarang. Pembangunan Salvington segera diikuti oleh penciptaan seratus dunia kantorpusat konstelasi dan sepuluh ribu jagad ibukota dari sistem lokal untuk pengendalian dan administrasi keplanetan, bersama dengan satelit-satelit buatan mereka. Dunia-dunia buatan tersebut dirancang untuk mengakomodir baik para pribadi fisik, roh, maupun morontia atau oknum transisi.

Salvington, ibukota Nebadon, terletak persis di pusat energi-massa alamsemesta lokal. Namun alam semesta lokalmu itu bukan satu sistem astronomik tunggal, walaupun ada satu sistem yang besar berada di pusat fisiknya.

Salvington adalah markasbesar pribadi Michael dari Nebadon, meskipun Dia tidak akan selalu bisa dijumpai di sana. Walaupun karena berfungsi baiknya alamsemesta lokalmu tidak memerlukan kehadiran Putera Pencipta secara tetap di ibukota, namun tidaklah demikian pada masa awal pengorganisasian fisik. Seorang Putera Pencipta tidak dapat meninggalkan dunia kantorpusatnya sampai masanya dimana stabilisasi gravitasi telah terbentuk melalui materialisasi energi yang cukup untuk memungkinkan berbagai sirkuit dan sistem saling mengimbangi satu sama lain oleh gaya tarik materi satu sama lain.

Maka, rencana fisik suatu alam semesta diselesaikan, dan Putera Pencipta, dalam kerjasama dengan Roh Kreatif, merancang rencana untuk penciptaan kehidupan; setelah itu wakil Roh Tanpabatas ini mulai fungsi alam semestanya sebagai pribadi kreatif yang jelas. Ketika tindakan kreatif pertama ini diformulasikan dan dilaksanakan, lahirlah

architectural sphere of Salvington, with its satellites. From the time of the initial moves of the power centers and physical controllers to the arrival of the living staff on the completed spheres of Salvington, there intervened a little over one billion years of your present planetary time. The construction of Salvington was immediately followed by the creation of the one hundred headquarters worlds of the projected constellations and the ten thousand headquarters spheres of the projected local systems of planetary control and administration, together with their architectural satellites. Such architectural worlds are designed to accommodate both physical and spiritual personalities as well as the intervening morontia or transition stages of being.

(359.1) ^{32:2.4} Salvington, the headquarters of Nebadon, is situated at the exact energy-mass center of the local universe. But your local universe is not a single astronomic system, though a large system does exist at its physical center.

(359.2) ^{32:2.5} Salvington is the personal headquarters of Michael of Nebadon, but he will not always be found there. While the smooth functioning of your local universe no longer requires the fixed presence of the Creator Son at the capital sphere, this was not true of the earlier epochs of physical organization. A Creator Son is unable to leave his headquarters world until such a time as gravity stabilization of the realm has been effected through the materialization of sufficient energy to enable the various circuits and systems to counterbalance one another by mutual material attraction.

(359.3) ^{32:2.6} Presently, the physical plan of a universe is completed, and the Creator Son, in association with the Creative Spirit, projects his plan of life creation; whereupon does this representation of the Infinite Spirit begin her universe function as a distinct creative

Bintang Fajar yang Terang, Gabriel, personifikasi dari konsep kreatif identitas awal dan ideal keilahian ini. Inilah eksekutif kepala alamsemesta, rekan pribadi Putera Pencipta, seorang yang seperti Dia dalam semua aspek karakter, meskipun jelas terbatas dalam sifat-sifat keilahian.

Dan kini bahwa sang penolong, tangan kanan dan eksekutif kepala Putera Pencipta telah ada, maka lahirlah barisan beragam ciptaan yang sangat banyak dan indah. Para putera dan puteri alam semesta lokal lahir, dan segera sesudah itu pemerintahan dari ciptaan tersebut dibuat, mulai dari dewan alam semesta tertinggi sampai bapa-bapa konstelasi dan penguasa sistem lokal -- kumpulan dunia-dunia yang dirancang berikutnya untuk menjadi kediaman berbagai ras makhluk yang memiliki kehendak; dan setiap dunia ini akan dipimpin oleh seorang Pangeran Planet.

Maka kemudian, ketika alamsemesta tersebut telah diorganisir dengan lengkap dan dilengkapi personil penuh, maka Putera Pencipta akan masuk dalam usulan Bapa untuk menciptakan manusia sesuai citra ilahi Mereka.

Pengorganisasian planet masih berlangsung di Nebadon, karena alam semesta ini, memang, kluster muda dalam alam perbintangan dan perplanetan Orvonton. Berdasarkan catatan terakhir ada 3.840.101 planet berpenduduk di Nebadon, dan Satania, sistem lokal dari duniamu, yang adalah kira-kira sama dengan sistem yang lain.

Satania itu bukan sebuah sistem fisik yang seragam, bukan sebuah unit astronomik atau organisasi tunggal. Ke-619 dunia berpenduduknya terletak dalam lima ratus sistem fisik (tata surya) yang berbeda. Hanya lima di antaranya yang memiliki lebih dari dua dunia berpenduduk, dan dari jumlah ini hanya satu tata surya yang memiliki empat planet yang ada penduduknya, sementara ada

personality. When this first creative act is formulated and executed, there springs into being the Bright and Morning Star, the personification of this initial creative concept of identity and ideal of divinity. This is the chief executive of the universe, the personal associate of the Creator Son, one like him in all aspects of character, though markedly limited in the attributes of divinity.

(359.4) ^{32:2.7} And now that the right-hand helper and chief executive of the Creator Son has been provided, there ensues the bringing into existence of a vast and wonderful array of diverse creatures. The sons and daughters of the local universe are forthcoming, and soon thereafter the government of such a creation is provided, extending from the supreme councils of the universe to the fathers of the constellations and the sovereigns of the local systems — the aggregations of those worlds which are designed subsequently to become the homes of the varied mortal races of will creatures; and each of these worlds will be presided over by a Planetary Prince.

(359.5) ^{32:2.8} And then, when such a universe has been so completely organized and so repletely manned, does the Creator Son enter into the Father's proposal to create mortal man in their divine image.

(359.6) ^{32:2.9} The organization of planetary abodes is still progressing in Nebadon, for this universe is, indeed, a young cluster in the starry and planetary realms of Orvonton. At the last registry there were 3,840,101 inhabited planets in Nebadon, and Satania, the local system of your world, is fairly typical of other systems.

(359.7) ^{32:2.10} Satania is not a uniform physical system, a single astronomic unit or organization. Its 619 inhabited worlds are located in over five hundred different physical systems. Only five have more than two

empatpuluh enam yang memiliki dua dunia berpenduduk.

Sistem dunia berpenduduk Satania jauh letaknya dari Uversa dan kelompok matahari besar yang berfungsi sebagai pusat fisik atau astronomik alamsemesta super ketujuh. Dari Jerusem, ibukota Satania, ada lebih dari duaratus ribu tahun cahaya ke pusat fisik alam semesta super Orvonton, jauh, jauh sekali dalam diameter padat Bima Sakti. Satania ada di pinggiran alam semesta lokal, dan Nebadon sekarang berada jauh ke arah tepi Orvonton. Dari sistem dunia berpenduduk yang paling luar sampai pusat alam semesta super berjarak kurang sedikit dari duaratus limapuluh ribu tahun-cahaya.

Alam semesta Nebadon sekarang beredar jauh ke selatan dan timur dalam sirkuit alam semesta super Orvonton. Alam semesta tetangga yang terdekat adalah : Avalon, Henselon, Sanselon, Portalon, Wolfering, Fanoving, dan Alvoring.

Evolusi sebuah alam semesta lokal adalah sebuah cerita panjang. Paper-paper yang menguraikan mengenai alam semesta super memperkenalkan pokok ini; paper-paper bagian ini, yang membicarakan ciptaan lokal, melanjutkannya, sementara paper-paper berikutnya, membahas sejarah dan takdir Urantia, akan menyelesaikan cerita tersebut. Tetapi engkau dapat memahami secara memadai mengenai takdir manusia ciptaan lokal tersebut hanya dengan memahami cerita mengenai kehidupan dan ajaran Putera Penciptamu yang pernah hidup sebagai manusia, dalam keserupaan dengan daging, di duniamu sendiri.

3. GAGASAN EVOLUSIONER

Satu-satunya ciptaan yang sudah selesai dengan sempurna adalah Havona, alam semesta pusat, yang dibuat langsung oleh

inhabited worlds, and of these only one has four peopled planets, while there are forty-six having two inhabited worlds.

(359.8) ^{32:2.11} The Satania system of inhabited worlds is far removed from Uversa and that great sun cluster which functions as the physical or astronomic center of the seventh superuniverse. From Jerusem, the headquarters of Satania, it is over two hundred thousand light-years to the physical center of the superuniverse of Orvonton, far, far away in the dense diameter of the Milky Way. Satania is on the periphery of the local universe, and Nebadon is now well out towards the edge of Orvonton. From the outermost system of inhabited worlds to the center of the superuniverse is a trifle less than two hundred and fifty thousand light-years.

(360.1) ^{32:2.12} The universe of Nebadon now swings far to the south and east in the superuniverse circuit of Orvonton. The nearest neighboring universes are: Avalon, Henselon, Sanselon, Portalon, Wolfering, Fanoving, and Alvoring.

(360.2) ^{32:2.13} But the evolution of a local universe is a long narrative. Papers dealing with the superuniverse introduce this subject, those of this section, treating of the local creations, continue it, while those to follow, touching upon the history and destiny of Urantia, complete the story. But you can adequately comprehend the destiny of the mortals of such a local creation only by a perusal of the narratives of the life and teachings of your Creator Son as he once lived the life of man, in the likeness of mortal flesh, on your own evolutionary world.

3. The Evolutionary Idea

(360.3) ^{32:3.1} The only creation that is perfectly settled is Havona, the central universe, which was made directly by the thought of the

pikiran Bapa Semesta dan firman Putera yang Kekal. Havona adalah sebuah alam semesta yang eksistensial, sempurna, dan selesai, mengelilingi kediaman Deitas yang kekal, pusat dari segalanya. Ketujuh ciptaan alam semesta super adalah finit atau terbatas, ber-evolusi, dan terus berkembang maju.

Sistem-sistem fisik ruang dan waktu semua awalnya evolusioner. Sistem-sistem tersebut bahkan tidak distabilkan secara fisik sampai mereka diedarkan dalam sirkuit tetap dalam alam semesta super mereka. Suatu alam semesta lokal juga tidak ditetapkan era dalam terang dan kehidupan sampai kemungkinan perluasan dan pengembangan fisiknya habis, dan sampai status rohani semua dunia berpenduduknya telah selamanya ditetapkan dan distabilkan.

Kecuali dalam alam semesta pusat, kesempurnaan adalah pencapaian progresif. Dalam ciptaan pusat kita memiliki pola kesempurnaan, tetapi alam yang lain harus mencapai kesempurnaan itu dengan metode yang ditetapkan untuk kemajuan tiap-tiap dunia atau alam semesta itu. Dan keragaman yang hampir tanpa batas menjadi ciri rencana-rencana para Putera Pencipta untuk mengorganisir, mengembangkan, menertibkan, dan menetapkan alam semesta mereka masing-masing.

Dengan perkecualian hadirat ketuhanan Bapa, setiap alam semesta lokal adalah, dalam makna tertentu, suatu salinan dari organisasi administratif dari ciptaan pusat atau pola. Walaupun Bapa Semesta secara pribadi hadir dalam alam semesta kediaman-Nya, Dia tidak mendiami pikiran makhluk yang berasal dalam alam semesta pusat itu sebagaimana Dia secara harfiah tinggal dengan jiwa-jiwa makhluk ruang dan waktu. Nampaknya ada suatu kompensasi bijaksana dalam penyesuaian dan Penyelarasan urusan rohani ciptaan yang luas sekali ini. Dalam alam semesta pusat Bapa

Universal Father and the word of the Eternal Son. Havona is an existential, perfect, and replete universe, surrounding the home of the eternal Deities, the center of all things. The creations of the seven superuniverses are finite, evolutionary, and consistently progressive.

(360.4) ^{32:3.2} The physical systems of time and space are all evolutionary in origin. They are not even physically stabilized until they are swung into the settled circuits of their superuniverses. Neither is a local universe settled in light and life until its physical possibilities of expansion and development have been exhausted, and until the spiritual status of all its inhabited worlds has been forever settled and stabilized.

(360.5) ^{32:3.3} Except in the central universe, perfection is a progressive attainment. In the central creation we have a pattern of perfection, but all other realms must attain that perfection by the methods established for the advancement of those particular worlds or universes. And an almost infinite variety characterizes the plans of the Creator Sons for organizing, evolving, disciplining, and settling their respective local universes.

(360.6) ^{32:3.4} With the exception of the deity presence of the Father, every local universe is, in a certain sense, a duplication of the administrative organization of the central or pattern creation. Although the Universal Father is personally present in the residential universe, he does not indwell the minds of the beings originating in that universe as he does literally dwell with the souls of the mortals of time and space. There seems to be an all-wise compensation in the adjustment and regulation of the spiritual affairs of the far-flung creation. In the central universe the Father is personally

secara pribadi hadir secara demikian namun tidak ada dalam pikiran anak-anak ciptaan sempurna itu; sebaliknya dalam alam semesta ruang angkasa Bapa tidak hadir secara pribadi, tetapi diwakili oleh para Putera Berdaulatnya, sementara Dia secara akrab hadir dalam kalbu pikiran anak-anak manusia-Nya, dengan diwakili secara rohani oleh hadirat prapribadi para Monitor Misteri atau Penyelaras Pikiran yang tinggal dalam pikiran para makhluk berkehendak tersebut.

Di ibukota alam semesta lokal di sana berdiam semua kepribadian kreator dan kreatif yang menunjukkan adanya otonomi dalam kewenangan dan administratif yang terkandung-sendiri (self-contained) kecuali kehadiran pribadi Bapa Semesta. Dalam alam semesta lokal dijumpai sesuatu dan seseorang dari hampir semua golongan oknum pintar yang ada di alam semesta pusat, kecuali Bapa Semesta. Walaupun Bapa Semesta tidak secara pribadi hadir dalam sebuah alam semesta lokal, Dia secara pribadi diwakili oleh Putera Pencipta-Nya, yang tadinya wakil Tuhan dan kemudian menjadi penguasa tertinggi dan berdaulat dalam wilayahnya.

Makin ke bawah skala kehidupan kita, dengan mata iman, makin sulit kita melihat sang Bapa yang tidak nampak itu. Makhluk yang lebih rendah--dan kadang-kadang bahkan pribadi tingkat yang lebih tinggi-- menemukan bahwa sulit untuk menyaksikan Bapa Semesta dalam diri Putera Pencipta-Nya. Sehingga, sambil menantikan waktu pemuliaan spiritual mereka, ketika kesempurnaan perkembangan akan memungkinkan mereka untuk melihat Tuhan secara pribadi, mereka menjadi lelah untuk maju, mengalami keraguan secara rohani, tersandung dalam kebingungan, dan dengan demikian mengasingkan mereka sendiri dari tujuan spiritual progresif dari waktu dan alam semesta mereka. Dengan inilah mereka kehilangan kemampuan untuk melihat Bapa ketika menyaksikan Putera Pencipta.

present as such but absent in the minds of the children of that perfect creation; in the universes of space the Father is absent in person, being represented by his Sovereign Sons, while he is intimately present in the minds of his mortal children, being spiritually represented by the prepersonal presence of the Mystery Monitors that reside in the minds of these will creatures.

(360.7) ^{32:3.5} On the headquarters of a local universe there reside all those creator and creative personalities who represent self-contained authority and administrative autonomy except the personal presence of the Universal Father. In the local universe there are to be found something of everyone and someone of almost every class of intelligent beings existing in the central universe except the Universal Father. Although the Universal Father is not personally present in a local universe, he is personally represented by its Creator Son, sometime vicegerent of God and subsequently supreme and sovereign ruler in his own right.

(361.1) ^{32:3.6} The farther down the scale of life we go, the more difficult it becomes to locate, with the eye of faith, the invisible Father. The lower creatures — and sometimes even the higher personalities — find it difficult always to envisage the Universal Father in his Creator Sons. And so, pending the time of their spiritual exaltation, when perfection of development will enable them to see God in person, they grow weary in progression, entertain spiritual doubts, stumble into confusion, and thus isolate themselves from the progressive spiritual aims of their time and universe. In this way they lose the ability to see the Father when beholding the Creator Son. The surest safeguard for the creature

Pengaman yang paling pasti bagi makhluk diseluruh perjuangan panjang untuk mencapai Bapa, selama ketika kondisinya membuat pencapaian demikian tidak mungkin, adalah dengan kuat-kuat berpegang pada fakta-kebenaran mengenai hadirat Bapa dalam Putera-Nya. Secara harfiah dan kiasan, secara spiritual dan pribadi, Bapa dan Putera adalah satu. Inilah fakta: Ia yang telah melihat seorang Putera Pencipta telah melihat Bapa.

Para pribadi dari suatu alam semesta tertentu adalah pasti tetap dan dapat diandalkan, pada permulaannya, hanya sesuai dengan tingkat kedekatan mereka pada Tuhan. Ketika asalmula makhluk terpisah cukup jauh dari Sumber awal dan ilahi itu, kita berbicara baik mengenai para Putera Tuhan maupun makhluk penatalayan yang berasal dari Roh Tanpabatas, ada peningkatan kemungkinan terjadinya ketidak-harmonisan, kebingungan, dan kadang-kadang pemberontakan--dosa.

Kecuali oknum-oknum sempurna yang berasal dari Tuhan, semua ciptaan-berkehendak dalam alamsemesta super adalah bersifat evolusioner, dimulai dari rendah dan naik terus ke atas, atau kenyataannya, ke arah dalam. Bahkan pribadi-pribadi spiritual tinggi terus menaiki skala kehidupan dengan translasi progresif dari kehidupan satu ke kehidupan berikutnya dan dari jagad satu ke jagad lain. Dan dalam kasus mereka yang mempunyai Monitor Misteri, memang tidak ada batas puncak kenaikan spiritual dan pencapaian alam semesta mereka.

Kesempurnaan para makhluk, ketika akhirnya tercapai, adalah sepenuhnya suatu prestasi, suatu milik pribadi yang (bona fide). Walaupun unsur-unsur karunia tercampur bebas, namun pencapaian ciptaan itu adalah hasil dari upaya perorangan dan hidup nyata, reaksi kepribadian terhadap lingkungan yang ada.

Fakta mengenai asal manusia dari binatang tidak memberikan stigma noda pada semua

throughout the long struggle to attain the Father, during this time when inherent conditions make such attainment impossible, is tenaciously to hold on to the truth-fact of the Father's presence in his Sons. Literally and figuratively, spiritually and personally, the Father and the Sons are one. It is a fact: He who has seen a Creator Son has seen the Father.

(361.2) ^{32:3.7} The personalities of a given universe are settled and dependable, at the start, only in accordance with their degree of kinship to Deity. When creature origin departs sufficiently far from the original and divine Sources, whether we are dealing with the Sons of God or the creatures of ministry belonging to the Infinite Spirit, there is an increase in the possibility of disharmony, confusion, and sometimes rebellion — sin.

(361.3) ^{32:3.8} Excepting perfect beings of Deity origin, all will creatures in the superuniverses are of evolutionary nature, beginning in lowly estate and climbing ever upward, in reality inward. Even highly spiritual personalities continue to ascend the scale of life by progressive translations from life to life and from sphere to sphere. And in the case of those who entertain the Mystery Monitors, there is indeed no limit to the possible heights of their spiritual ascent and universe attainment.

(361.4) ^{32:3.9} The perfection of the creatures of time, when finally achieved, is wholly an acquirement, a bona fide personality possession. While the elements of grace are freely admixed, nevertheless, the creature attainments are the result of individual effort and actual living, personality reaction to the existing environment.

(361.5) ^{32:3.10} The fact of animal evolutionary origin does not attach stigma to any personality

kepribadian manapun dalam pandangan alam semesta karena itulah metode eksklusif untuk menghasilkan satu dari dua jenis dasar makhluk cerdas. Ketika puncak kesempurnaan dan kekekalan tercapai, malahan lebih terhormat bagi mereka yang mulai dari dasar dan dengan sukacita menaiki tangga kehidupan, babak demi babak, dan yang, ketika mereka mencapai puncak kemuliaan, akan telah meraih pengalaman pribadi yang berwujud pengetahuan nyata mengenai setiap fase kehidupan dari dasar sampai ke puncak.

Dalam semuanya ini kelihatan hikmat para Pencipta. Mungkin mudah bagi Bapa Semesta untuk membuat semua manusia sempurna, memberikan kesempurnaan dengan firman ilahi-Nya. Namun hal itu akan membuat mereka kehilangan pengalaman ajaib petualangan dan pelatihan yang berhubungan dengan pendakian yang panjang dan berangsur-angsur ke arah dalam, suatu pengalaman yang dimiliki hanya oleh mereka yang begitu beruntung karena memulainya dari dasar keberadaan hidup itu.

Dalam alam semesta yang mengitari Havona disediakan hanya sejumlah secukupnya makhluk sempurna untuk memenuhi kebutuhan akan guru pembimbing teladan bagi mereka yang sedang naik mendaki skala kehidupan evolusioner. Wujud-alami eksperiensial dari jenis kepribadian evolusioner adalah komplemen kosmis alamiah dari wujud yang senantiasa-sempurna dari makhluk Firdaus-Havona. Dalam kenyataannya, baik makhluk sempurna maupun yang disempurnakan keduanya belumlah lengkap dipandang dari totalitas terbatas. Namun dalam hubungan komplemental antara makhluk Firdaus-Havona yang keberadaannya sempurna dengan para finaliter yang disempurnakan secara pengalaman yang sedang naik dari alam semesta evolusioner, keduanya melepaskan diri dari keterbatasan yang melekat dan dengan demikian bisa secara gabungan berusaha

in the sight of the universe as that is the exclusive method of producing one of the two basic types of finite intelligent will creatures. When the heights of perfection and eternity are attained, all the more honor to those who began at the bottom and joyfully climbed the ladder of life, round by round, and who, when they do reach the heights of glory, will have gained a personal experience which embodies an actual knowledge of every phase of life from the bottom to the top.

(361.6) ^{32:3.11} In all this is shown the wisdom of the Creators. It would be just as easy for the Universal Father to make all mortals perfect beings, to impart perfection by his divine word. But that would deprive them of the wonderful experience of the adventure and training associated with the long and gradual inward climb, an experience to be had only by those who are so fortunate as to begin at the very bottom of living existence.

(362.1) ^{32:3.12} In the universes encircling Havona there are provided only a sufficient number of perfect creatures to meet the need for pattern teacher guides for those who are ascending the evolutionary scale of life. The experiential nature of the evolutionary type of personality is the natural cosmic complement of the ever-perfect natures of the Paradise-Havona creatures. In reality, both perfect and perfected creatures are incomplete as regards finite totality. But in the complementary association of the existentially perfect creatures of the Paradise-Havona system with the experientially perfected finaliters ascending from the evolutionary universes, both types find release from inherent limitations and thus may conjointly attempt to reach the sublime heights of the ultimate of creature status.

(362.2) ^{32:3.13} These creature transactions are the universe repercussions of actions and reactions within the Sevenfold Deity, wherein the eternal divinity of the Paradise Trinity is

mencapai puncak yang mulia dari akhir status makhluk.

Transaksi-transaksi makhluk ini adalah akibat semesta dari aksi dan reaksi di dalam Ketuhanan Rangkap Tujuh, dimana keilahian Trinitas Firdaus yang kekal digabungkan dengan keilahian para Pencipta Tertinggi yang berkembang dari alam semesta ruang-waktu dalam, oleh, dan melalui Ketuhanan Yang Mahatinggi yang kuasanya sedang mewujudkan.

Makhluk sempurna secara ilahi dan makhluk evolusioner yang disempurnakan adalah sama dalam tingkatan kesanggupan keilahian, namun mereka berbeda jenis. Yang satu harus tergantung pada yang lain agar mencapai supremasi pelayanan. Alam semesta super yang evolusioner tergantung pada Havona yang sempurna untuk menyediakan pelatihan akhir bagi para penduduknya yang sedang naik, tetapi demikian pula alam semesta pusat yang sempurna memerlukan keberadaan alam-alam semesta yang sedang disempurnakan untuk menyediakan pengembangan penuh bagi para penduduknya yang sedang turun.

Kedua manifestasi utama realitas terbatas, kesempurnaan bawaan dan kesempurnaan dikembangkan, baik itu kepribadian atau alam semesta, adalah sederajat, tergantung, dan terintegrasi. Yang satu memerlukan yang lain untuk mencapai kelengkapan fungsi, pelayanan, dan takdir.

4. HUBUNGAN TUHAN DENGAN ALAM SEMESTA LOKAL

Janganlah beranggapan bahwa, karena Bapa Semesta telah begitu banyak mendelegasikan diri-Nya dan kuasa-Nya pada yang lain, maka Dia adalah anggota persekutuan Tuhan yang diam atau tidak aktif. Selain wilayah kepribadian dan penganugerahan Penyelaras Pikiran, Dia nampaknya paling tidak aktif dari Ketuhanan Firdaus karena Dia mengizinkan

conjoined with the evolving divinity of the Supreme Creators of the time-space universes in, by, and through the power-actualizing Deity of the Supreme Being.

(362.3) ^{32:3.14} The divinely perfect creature and the evolutionary perfected creature are equal in degree of divinity potential, but they differ in kind. Each must depend on the other to attain supremacy of service. The evolutionary superuniverses depend on perfect Havona to provide the final training for their ascending citizens, but so does the perfect central universe require the existence of the perfecting superuniverses to provide for the full development of its descending inhabitants.

(362.4) ^{32:3.15} The two prime manifestations of finite reality, innate perfection and evolved perfection, be they personalities or universes, are co-ordinate, dependent, and integrated. Each requires the other to achieve completion of function, service, and destiny.

4. God's Relation to a Local Universe

(362.5) ^{32:4.1} Do not entertain the idea that, since the Universal Father has delegated so much of himself and his power to others, he is a silent or inactive member of the Deity partnership. Aside from personality domains and Adjuster bestowal, he is apparently the least active of the Paradise Deities in that he allows his Deity co-ordinates, his Sons, and numerous created intelligences to perform so much in the carrying out of his eternal purpose.

rekan-sederajat Ketuhanan-Nya, Putera-Nya, dan banyak makhluk ciptaan untuk bekerja banyak dalam pelaksanaan maksud-Nya yang kekal. Dia adalah anggota diam dalam trio kreatif hanya karena Dia tidak pernah melakukan apa yang dapat dilakukan oleh para rekan sederajat atau bawahan-Nya.

Tuhan mengerti penuh mengenai kebutuhan setiap ciptaan pintar akan fungsi dan pengalaman, dan oleh sebab itu, dalam setiap situasi, baik yang menyangkut nasib tujuan suatu alam semesta atau kesejahteraan ciptaan-Nya yang terendah, Tuhan berhenti bertindak untuk kepentingan galaksi ciptaan dan pribadi Pencipta yang sedang campur tangan diantara diri-Nya dengan situasi alam semesta atau peristiwa kreatif tertentu. Tetapi walaupun demikian, pernyataan koordinasi tanpa-batas ini, ada pada bagian Tuhan suatu partisipasi nyata, harfiah, dan pribadi dalam peristiwa-peristiwa ini oleh dan melalui para perwakilan dan kepribadian yang dipilih ini. Bapa sedang bekerja dalam dan melalui semua saluran demi kesejahteraan semua ciptaan-Nya yang mahaluas.

Dalam hal kebijakan, kepemimpinan dan administrasi suatu alam semesta lokal, Bapa Semesta bertindak dalam pribadi Putera Pencipta-Nya. Dalam hubungan timbal balik para Putera Tuhan, dalam persekutuan kelompok para pribadi yang berasal dari Sumber dan Pusat Ketiga, atau dalam hubungan antara makhluk yang lain, misalnya manusia – berkenaan dengan persekutuan-persekutuan semacam itu Bapa Semesta tidak pernah campur tangan. Hukum dari Putera Pencipta, pemerintahan Bapa-bapa Konstelasi, Penguasa Sistem, dan para Pangeran Planet - kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang telah ditahbiskan untuk alam semesta tersebut – senantiasa berlaku. Tidak ada pembagian otoritas; tidak pernah ada tumpang tindih pekerjaan dari kekuasaan dan maksud ilahi. Ketuhanan adalah dalam kesepakatan

He is the silent member of the creative trio only in that he never does aught which any of his co-ordinate or subordinate associates can do.

(362.6) ^{32:4.2} God has full understanding of the need of every intelligent creature for function and experience, and therefore, in every situation, be it concerned with the destiny of a universe or the welfare of the humblest of his creatures, God retires from activity in favor of the galaxy of creature and Creator personalities who inherently intervene between himself and any given universe situation or creative event. But notwithstanding this retirement, this exhibition of infinite co-ordination, there is on God's part an actual, literal, and personal participation in these events by and through these ordained agencies and personalities. The Father is working in and through all these channels for the welfare of all his far-flung creation.

(363.1) ^{32:4.3} As regards the policies, conduct, and administration of a local universe, the Universal Father acts in the person of his Creator Son. In the interrelationships of the Sons of God, in the group associations of the personalities of origin in the Third Source and Center, or in the relationship between any other creatures, such as human beings — as concerns such associations the Universal Father never intervenes. The law of the Creator Son, the rule of the Constellation Fathers, the System Sovereigns, and the Planetary Princes — the ordained policies and procedures for that universe — always prevail. There is no division of authority; never is there a cross working of divine power and purpose. The Deities are in perfect and eternal unanimity.

yang sempurna dan kekal.

Putera Pencipta memerintah tertinggi dalam semua urusan mengenai hubungan etis, hubungan dari satu divisi makhluk terhadap kelas makhluk yang lain atau dua atau lebih individu dalam kelompok tertentu; namun rencana demikian tidak berarti bahwa Bapa Semesta tidak bisa campur tangan dengan cara-Nya sendiri dan melakukan apa yang menyenangkan pikiran ilahi dengan suatu *makhluk individu* di seluruh ciptaan, mengenai status sekarang atau prospek masa depan individu itu, dan mengenai rancangan kekal serta maksud tanpabatas Bapa.

Dalam manusia Bapa secara nyata hadir dalam diri Penyelaras yang menempati manusia, suatu pecahan dari roh prapribadi-Nya; dan Bapa adalah juga sumber kepribadian dari manusia tersebut.

Para Penyelaras Pikiran ini, penganugerahan-diri dari Bapa, jika dibandingkan adalah termasuk terasing; mereka mendiami hati manusia namun tidak nampak memiliki hubungan dengan urusan-urusan etika suatu ciptaan lokal. Mereka tidak langsung bekerjasama dengan pelayanan para malaikat atau dengan administrasi sistem, konstelasi, atau alam semesta lokal, bahkan tidak juga dengan pemerintahan Putera Pencipta, yang kehendaknya adalah hukum tertinggi di alam semestanya.

Penyelaras yang diam didalam itu adalah salah satu mode kontak terpisah namun dipersatukan, antara Tuhan dengan para makhluk ciptaan-Nya semua yang tanpa batas itu. Demikianlah Dia yang tidak nampak oleh manusia menyatakan hadirat-Nya, dan sebagaimana Dia bisa melakukannya dengan cara itu, Dia akan menunjukkan diri-Nya pada kita dalam cara yang lain lagi, namun pewahyuan yang lebih lanjut demikian secara ilahi tidak mungkin.

(363.2) ^{32:4.4} The Creator Son rules supreme in all matters of ethical associations, the relations of any division of creatures to any other class of creatures or of two or more individuals within any given group; but such a plan does not mean that the Universal Father may not in his own way intervene and do aught that pleases the divine mind with any *individual creature* throughout all creation, as pertains to that individual's present status or future prospects and as concerns the Father's eternal plan and infinite purpose.

(363.3) ^{32:4.5} In the mortal will creatures the Father is actually present in the indwelling Adjuster, a fragment of his prepersonal spirit; and the Father is also the source of the personality of such a mortal will creature.

(363.4) ^{32:4.6} These Thought Adjusters, the bestowals of the Universal Father, are comparatively isolated; they indwell human minds but have no discernible connection with the ethical affairs of a local creation. They are not directly co-ordinated with the seraphic service nor with the administration of systems, constellations, or a local universe, not even with the rule of a Creator Son, whose will is the supreme law of his universe.

(363.5) ^{32:4.7} The indwelling Adjusters are one of God's separate but unified modes of contact with the creatures of his all but infinite creation. Thus does he who is invisible to mortal man manifest his presence, and could he do so, he would show himself to us in still other ways, but such further revelation is not divinely possible.

Kita dapat melihat dan memahami mekanisme dengan mana para Putera menikmati pengetahuan yang akrab dan lengkap mengenai alam semesta yang mereka perintah; namun kita tidak dapat sepenuhnya memahami metode dengan mana Tuhan demikian mengetahui rincian alam-alam semesta secara penuh dan lengkap, walaupun paling sedikit kita dapat mengenal cara dimana Bapa Semesta dapat menerima informasi mengenai, dan menyatakan hadirat-Nya pada, makhluk-makhluk ciptaan-Nya yang mahabanyak itu. Melalui sirkuit kepribadian, Bapa mengetahui – memiliki pengetahuan pribadi – mengenai semua pemikiran dan tindakan semua makhluk di semua sistem di semua alam semesta di semua ciptaan. Meskipun kita sulit sepenuhnya mengerti teknik komuni Tuhan dengan anak-anak-Nya ini, kita dapat dikuatkan dalam keyakinan bahwa “Tuhan mengenal anak-anak-Nya,” dan bahwa setiap dari kita “Dia mencatat dimana kita dilahirkan.”

Dalam alam semestamu dan dalam hatimu Bapa Semesta hadir, secara rohani, oleh salah satu dari Ketujuh Roh Master dari pusat kediaman dan, secara khusus, oleh Penyelaras ilahi yang hidup dan bekerja dan menunggu dalam kedalaman batin manusia fana.

Tuhan bukan suatu kepribadian yang berpusat pada diri-Nya sendiri (egosentris); Bapa secara cuma-cuma mendistribusikan diri-Nya sendiri kepada ciptaan-Nya dan pada makhluk-Nya. Dia hidup dan bertindak, bukan hanya dalam Ketuhanan, tetapi juga dalam para Putera-Nya, yang dipercayakan-Nya untuk mengerjakan segala sesuatu yang secara ilahi mungkin dilakukan oleh mereka. Bapa Semesta sungguh melepaskan diri-Nya dari setiap fungsi yang mungkin untuk dikerjakan makhluk lain. Dan hal ini benar, baik bagi manusia fana, maupun Putera Pencipta yang memerintah mewakili Tuhan pada ibukota

(363.6) ^{32:4.8} We can see and understand the mechanism whereby the Sons enjoy intimate and complete knowledge regarding the universes of their jurisdiction; but we cannot fully comprehend the methods whereby God is so fully and personally conversant with the details of the universe of universes, although we at least can recognize the avenue whereby the Universal Father can receive information regarding, and manifest his presence to, the beings of his immense creation. Through the personality circuit the Father is cognizant — has personal knowledge — of all the thoughts and acts of all the beings in all the systems of all the universes of all creation. Though we cannot fully grasp this technique of God’s communion with his children, we can be strengthened in the assurance that the “Lord knows his children,” and that of each one of us “he takes note where we were born.”

(363.7) ^{32:4.9} In your universe and in your heart the Universal Father is present, spiritually speaking, by one of the Seven Master Spirits of central abode and, specifically, by the divine Adjuster who lives and works and waits in the depths of the mortal mind.

(363.8) ^{32:4.10} God is not a self-centered personality; the Father freely distributes himself to his creation and to his creatures. He lives and acts, not only in the Deities, but also in his Sons, whom he intrusts with the doing of everything that it is divinely possible for them to do. The Universal Father has truly divested himself of every function which it is possible for another being to perform. And this is just as true of mortal man as of the Creator Son who rules in God’s stead at the headquarters of a local universe. Thus we behold the outworking of the ideal and infinite love of the Universal Father.

suatu alam semesta lokal. Demikian kita saksikan pelaksanaan kasih Bapa Semesta yang ideal dan tanpa batas.

Dalam penganugerahan diri-Nya yang universal ini kita memiliki banyak bukti baik mengenai kebesaran dan keagungan wujud-almi Bapa yang ilahi. Jika Tuhan sama sekali tidak menahan dari diri-Nya (untuk) ciptaan semesta, maka dari sisanya dia masih bermurah hati dengan berlimpah menganugerahkan Penyelaras Pikiran kepada para manusia fana, Monitor Misteri dari waktu, yang demikian sabar mendiami para kandidat manusia fana itu untuk kehidupan yang kekal.

Bapa Semesta telah mencurahkan diri-Nya, untuk membuat semua ciptaan menjadi kaya dalam milik kepribadian dan pencapaian kesanggupan rohani. Tuhan telah memberikan diri-Nya pada kita supaya kita bisa menjadi seperti Dia, dan Dia telah mempertahankan untuk diri-Nya kekuasaan dan kemuliaan hanya yang diperlukan untuk pemeliharaan hal-hal tersebut, demi kasih sehingga Ia melepaskan dirinya dari semua yang lain.

5. MAKSUD KEKAL DAN ILAHI

Ada suatu maksud yang besar dan mulia dalam perjalanan alam-alam semesta melalui ruang angkasa. Semua perjuangan fanamu adalah tidak sia-sia. Kita semua adalah bagian dari suatu rencana mahabesar; suatu proyek raksasa, dan karena besarnya pekerjaan maka tidak mungkin untuk melihat banyak rencana itu hanya pada suatu waktu dan suatu kehidupan. Kita semua adalah bagian dari suatu proyek kekal yang disupervisi dan dilaksanakan para Tuhan. Keseluruhan mekanisme yang mengagumkan dan universal ini berjalan terus dengan megah melalui ruang angkasa menjadi musik dari irama pikiran tanpa batas dan maksud kekal Sumber dan Pusat Besar Pertama.

(364.1) ^{32:4.11} In this universal bestowal of himself we have abundant proof of both the magnitude and the magnanimity of the Father's divine nature. If God has withheld aught of himself from the universal creation, then of that residue he is in lavish generosity bestowing the Thought Adjusters upon the mortals of the realms, the Mystery Monitors of time, who so patiently indwell the mortal candidates for life everlasting.

(364.2) ^{32:4.12} The Universal Father has poured out himself, as it were, to make all creation rich in personality possession and potential spiritual attainment. God has given us himself that we may be like him, and he has reserved for himself of power and glory only that which is necessary for the maintenance of those things for the love of which he has thus divested himself of all things else.

5. The Eternal and Divine Purpose

(364.3) ^{32:5.1} There is a great and glorious purpose in the march of the universes through space. All of your mortal struggling is not in vain. We are all part of an immense plan, a gigantic enterprise, and it is the vastness of the undertaking that renders it impossible to see very much of it at any one time and during any one life. We are all a part of an eternal project which the Gods are supervising and outworking. The whole marvelous and universal mechanism moves on majestically through space to the music of the meter of the infinite thought and the eternal purpose of the First Great Source and Center.

(364.4) ^{32:5.2} The eternal purpose of the eternal God is a high spiritual ideal. The events of time and the struggles of material existence are but the transient scaffolding which bridges

Maksud kekal dari Tuhan yang kekal adalah suatu cita-cita ideal rohani yang tinggi. Peristiwa waktu dan perjuangan eksistensi material adalah perancah sementara untuk menjembatani ke sisi yang lain, ke tanah realitas spiritual dan eksistensi gaib yang dijanjikan. Tentu saja engkau manusia fana sulit menangkap gagasan mengenai suatu maksud yang kekal; engkau sebenarnya tidak dapat memahami pemikiran mengenai kekekalan. Sesuatu tanpa awal dan tanpa akhir. Segala sesuatu yang engkau kenal ada akhirnya.

Berkenaan dengan suatu kehidupan perorangan, durasi suatu alam, atau kronologis dari suatu rangkaian peristiwa yang berhubungan, nampaknya bahwa kita sedang menghadapi suatu rentang waktu yang terpisah; segala sesuatu nampaknya ada awal dan akhirnya. Dan nampak bahwa suatu rangkaian pengalaman, kehidupan, masa, atau zaman demikian, jika dirangkaikan berurutan, membentuk suatu jalan lurus, suatu peristiwa waktu tersendiri yang berkilas sebentar melintasi permukaan kekekalan yang tanpa batas. Namun jika kita melihat semuanya ini dari belakang layar, suatu pandangan yang lebih komprehensif dan pengertian yang lebih lengkap memberi kesan bahwa penjelasan di atas kurang memadai, tidak sambung, dan sepenuhnya tidak sesuai untuk menerangkan, atau sebaliknya mengkorelasikan, transaksi dalam waktu dengan maksud yang melatar-belakangi dan reaksi dasar kekekalan.

Bagi saya nampaknya lebih sesuai, dalam rangka untuk menjelaskan pada manusia fana, untuk memahami kekekalan sebagai suatu siklus dan maksud yang kekal sebagai suatu siklus tanpa akhir. Suatu siklus kekekalan dalam beberapa hal diselaraskan dengan siklus waktu material yang sementara. Mengenai sektor-sektor waktu yang dihubungkan dengan, dan membentuk bagian dari siklus kekekalan, kita terpaksa menyadari bahwa zaman-zaman

over to the other side, to the promised land of spiritual reality and supernal existence. Of course, you mortals find it difficult to grasp the idea of an eternal purpose; you are virtually unable to comprehend the thought of eternity, something never beginning and never ending. Everything familiar to you has an end.

(364.5) ^{32:5.3} As regards an individual life, the duration of a realm, or the chronology of any connected series of events, it would seem that we are dealing with an isolated stretch of time; everything seems to have a beginning and an end. And it would appear that a series of such experiences, lives, ages, or epochs, when successively arranged, constitutes a straightaway drive, an isolated event of time flashing momentarily across the infinite face of eternity. But when we look at all this from behind the scenes, a more comprehensive view and a more complete understanding suggest that such an explanation is inadequate, disconnected, and wholly unsuited properly to account for, and otherwise to correlate, the transactions of time with the underlying purposes and basic reactions of eternity.

(364.6) ^{32:5.4} To me it seems more fitting, for purposes of explanation to the mortal mind, to conceive of eternity as a cycle and the eternal purpose as an endless circle, a cycle of eternity in some way synchronized with the transient material cycles of time. As regards the sectors of time connected with, and forming a part of, the cycle of eternity, we are forced to recognize that such temporary epochs are born, live, and die just as the temporary beings of time are born, live, and die. Most human beings die because, having failed to achieve the spirit level of Adjuster fusion, the metamorphosis of death constitutes the only possible procedure whereby they may escape the fetters of time and the bonds of material creation, thereby being enabled to strike spiritual step with the progressive procession of eternity. Having survived the trial life of

sementara tersebut adalah lahir, hidup, dan mati seperti halnya makhluk alam waktu sementara lahir, hidup, dan mati. Kebanyakan manusia mati karena, gagal mencapai tingkatan roh dari fusi dengan Penyelaras, perubahan bentuk kematian menjadi satu-satunya prosedur yang mungkin dengan mana mereka bisa lepas dari belenggu waktu dan ikatan ciptaan material, dengan cara demikian dimungkinkan untuk ikut menapakkan langkah spiritual dengan pawai kekekalan yang progresif. Setelah selamat melewati hidup percobaan dalam eksistensi material dan waktu, dimungkinkan bagi engkau untuk terus bersentuhan, bahkan sebagai suatu bagian dari, kekekalan, beredar selamanya dengan dunia-dunia ruang angkasa seputar siklus abad-abad yang kekal.

Sektor-sektor waktu adalah seperti kilasan kepribadian dalam bentuk sementara; mereka muncul selama semusim, dan kemudian mereka lenyap dari pandangan manusia, hanya untuk muncul kembali sebagai pelaku-pelaku baru dan faktor-faktor yang berlanjut dalam kehidupan yang lebih tinggi dari putaran tanpa akhir mengitari siklus kekekalan. Kekekalan sulit dipahami sebagai jalan lurus, dalam pandangan kita dalam suatu alam semesta terbatas yang bergerak melalui suatu lingkaran lonjong mahaluas, mengitari tempat kediaman pusat Bapa Semesta.

Sejujurnya, kekekalan tidak dapat dipahami pikiran waktu yang terbatas. Engkau tidak dapat menangkapnya; engkau tidak dapat memahaminya. Aku tidak secara lengkap menggambarannya, dan bahkan jika aku berbuat demikian, tidak akan mungkin bagiku untuk menyampaikan konsepku pada pikiran manusia. Meskipun demikian, aku telah melakukan yang terbaik untuk menggambarkan beberapa pandangan kami, memberitahukan engkau beberapa pengetahuan kami mengenai hal-hal yang kekal. Aku berusaha keras untuk membantu engkau dalam kristalisasi (pembentukan) pemikiranmu mengenai nilai-

time and material existence, it becomes possible for you to continue on in touch with, even as a part of, eternity, swinging on forever with the worlds of space around the circle of the eternal ages.

(365.1) ^{32:5.5} The sectors of time are like the flashes of personality in temporal form; they appear for a season, and then they are lost to human sight, only to reappear as new actors and continuing factors in the higher life of the endless swing around the eternal circle. Eternity can hardly be conceived as a straightaway drive, in view of our belief in a delimited universe moving over a vast, elongated circle around the central dwelling place of the Universal Father.

(365.2) ^{32:5.6} Frankly, eternity is incomprehensible to the finite mind of time. You simply cannot grasp it; you cannot comprehend it. I do not completely visualize it, and even if I did, it would be impossible for me to convey my concept to the human mind. Nevertheless, I have done my best to portray something of our viewpoint, to tell you somewhat of our understanding of things eternal. I am endeavoring to aid you in the crystallization of your thoughts about these values which are of infinite nature and eternal import.

<p>nilai yang wujud-alaminya tanpa batas dan kekal.</p> <p>Ada dalam hati Tuhan suatu rencana yang merangkum setiap ciptaan dari semua wilayah-Nya yang mahaluas, dan rencana ini adalah suatu maksud yang kekal mengenai kemungkinan tak terbatas, kemajuan tak terbatas, dan kehidupan tanpa akhir. Dan harta tanpa-batas dari suatu karir tanpa tandingan itu adalah milikmu untuk dikejar!</p> <p>Tujuan kekekalan ada di depan! Petualangan untuk mencapai keilahian terbentang di depan engkau! Perlombaan untuk kesempurnaan sudah dimulai! Barangsiapa mau boleh masuk, dan kemenangan tertentu akan memahkotai usaha setiap manusia yang akan mengikuti perlombaan iman dan percaya, menggantungkan setiap langkah perjalanan pada pimpinan Penyelaras yang diam dalam hati dan pada bimbingan roh Putera Alamsemesta yang baik itu, yang begitu cuma-cuma telah dicurahkan ke atas semua manusia.</p> <p>(Disampaikan oleh seorang Utusan Perkasa yang sementara dimasukkan dalam Dewan Tertinggi Nebadon dan ditugaskan pada misi ini oleh Gabriel dari Salvington.)</p>	<p>(365.3) ^{32:5.7} There is in the mind of God a plan which embraces every creature of all his vast domains, and this plan is an eternal purpose of boundless opportunity, unlimited progress, and endless life. And the infinite treasures of such a matchless career are yours for the striving!</p> <p>(365.4) ^{32:5.8} The goal of eternity is ahead! The adventure of divinity attainment lies before you! The race for perfection is on! whosoever will may enter, and certain victory will crown the efforts of every human being who will run the race of faith and trust, depending every step of the way on the leading of the indwelling Adjuster and on the guidance of that good spirit of the Universe Son, which so freely has been poured out upon all flesh.</p> <p>(365.5) ^{32:5.9} [Presented by a Mighty Messenger temporarily attached to the Supreme Council of Nebadon and assigned to this mission by Gabriel of Salvington.]</p>